

**KONTRIBUSI DAN PELUANG PENINGKATAN PENDAPATAN ISTERI NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN ALUH-ALUH KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN**

**CONTRIBUTIONS AND INCREASED REVENUE OPPORTUNITIES FISHERMAN'S WIFE TO FAMILY INCOME IN ALUH-ALUH DISTRICT KABUPATEN BANJAR SOUTH KALIMANTAN**

<sup>1)</sup>*Ulfah Nurul Hidayah* <sup>2)</sup>*Idiannor Mahyudi*, <sup>3)</sup>*Emmy Sri Mahreda*

<sup>1)</sup>Program Studi Magister Ilmu Perikanan Program Pascasarjana Unlam

<sup>2,3)</sup>Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan. Fakultas Perikanan

email:ulfahnurul25@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan isteri nelayan dalam bidang perikanan, menganalisis kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga dan menganalisis peluang pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel lokasi secara sengaja (*purposive sampling*) dan pengambilan sampel responden diambil secara *purposive random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis pekerjaan di bidang perikanan yang dilakukan isteri nelayan di Kecamatan Aluh-aluh antara lain: pengolahan ikan asin, pengolahan terasi, pengolahan udang papai kering dan pengolahan kerupuk udang. Kontribusi pendapatan isteri nelayan yang bekerja sebagai; pengolah ikan asin sebesar 32,32%, pengolah terasi udang 31,29% dan pengolah udang papai kering 31,01%, pengolah kerupuk udang 23,95%. Rata-rata kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga sebesar 29,64%. Persentase peluang kerupuk ikan sebesar 48,58%, bakso udang sebesar 30,36%, peluang amplang udang sebesar 10,12%, dan peluang nugget udang 10,93%.

*Kata Kunci : Kontribusi, Peluang, Pendapatan, Isteri Nelayan*

**ABSTRACT**

Purpose of this study is identify the types of work fisherman's wife in Subdistrict Aluh-aluh, analyzing the contribution of revenue fisherman's wife to family income and Analyzing the fisherman's wife increased revenue opportunities to family income.

The research method used a descriptive method and survey method. Data collection performed with observation and interview techniques. Technique of sampling

locations use purposive sampling and respondents sampling use purposive random sampling.

The results showed that types of work fisherman's wife performed in fisheries include : salted fish processing, shrimp paste processing, processing ebi, and processing of prawn crackers, revenue contribution fisherman's wife who worked as a salted fish processing amounted to 32,32%, as processing shrimp paste amounted to 31,29%, as processing ebi amounted to 31,01%, as processing shrimp crackers amounted to 23,95%. Average revenue contribution amounting to 29,64%, fish crackers opportunities amounted to 48,58%, shrimp meatball amounted to 30,36%, shrimp amplings amounted to 10,12%, and shrimp nuggets amounted to 10,93%.

Keywords: contribution, opportunities, income fisherman's wife

---

## PENDAHULUAN

### *Latar Belakang*

Kecamatan Aluh-aluh merupakan kecamatan di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan yang berada di wilayah pesisir. Produksi tangkap perikanan perairan laut dan umum didominasi dengan hasil tangkapan udang, diantaranya udang putih (3.782,55 ton/tahun), udang bajang (790,83 ton/tahun) dan udang galah (25,07 ton/tahun), sedangkan untuk ikan diantaranya ikan racah (2.908,23 ton/tahun), belanak (30,95 ton/tahun), otek (29,31 ton/tahun), dan sembilang (15,76 ton/tahun). Jumlah total produksi komoditas perairan laut dan perairan umum yang dihasilkan sebesar 7.721,07 ton/tahun (Balai Penyuluhan Pertanian

Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Aluh-aluh, 2013). Besarnya potensi perikanan yang ada <sup>da</sup>P<sup>at</sup> dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sumber penghasilan yang sebagian <sup>besar</sup> berprofesi sebagai nelayan selain itu potensi perikanan yang ada dapat dijadikan bahan baku untuk mendukung sektor pengolahan ikan.

Kebutuhan akan produk olahan perikanan dalam bentuk lain cukup besar, selama ini masyarakat mendapatkannya dari daerah lain seperti Banjarbaru, Banjarmasin, Martapura dll. Melihat potensi yang ada di Kecamatan Aluh-aluh seharusnya dengan bahan baku yang melimpah dan murah, masyarakat setempat dapat memanfaatkannya menjadi produk olahan perikanan yang lain seperti abon, ampling, nugget, bakso. Hal inilah yang dapat dijadikan

peluang usaha bagi isteri nelayan untuk meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.

Kondisi nelayan di Kecamatan Aluh-aluh termasuk kedalam nelayan tradisional/kecil. Pada umumnya tingkat pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh musim sehingga penghasilan yang didapat fluktuatif. Upaya untuk meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan melibatkan anggota keluarga terutama isteri nelayan dengan memanfaatkan waktu luangnya untuk bekerja dibidang perikanan. Adanya kontribusi isteri nelayan dalam pemenuhan kebutuhan hidup maka akan dapat menambah pendapatan keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif. Penelitian ini dilakukan di daerah desa pesisir di Kecamatan Aluh-aluh, antara lain Desa Tanipah, Desa Labat Muara dan Desa Bakambat pada bulan Desember sampai April.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

observasi langsung dan dengan wawancara (dilakukan dengan menggunakan kuesioner), selain pengumpulan data diatas menggunakan juga pengumpulan data kepustakaan.

Pengambilan pengambilan sampel lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dan pengambilan sampel responden diambil secara *purposive random sampling*. Jumlah sampel (responden) dalam penelitian sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang bekerja di bidang perikanan.

## ***Analisis Data***

Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi jenis pekerjaan isteri nelayan dan kontribusi besarnya kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga, berdasarkan pendapat Mardiana *di dalam* Gumilar *et al.* (2012): sebagai berikut:

$$I_t = I_m + I_f + I_o$$

dimana:

$I_t$  = pendapatan rumah tangga (Rp)

$I_m$  = pendapatan suami (Rp)

$I_f$  = pendapatan isteri (Rp)

$I_o$  = pendapatan sumber lain (Rp)

Kontribusi pendapatan isteri nelayan dihitung menurut Gumilar *et al.* (2012), kontribusi pendapatan isteri nelayan dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Relatif} = \frac{\text{If}}{\text{If} + \text{Im} + \text{Io}} \times 100\%$$

dimana :

Krelatif= Kontribusi relatif pendapatan wanita (%)

If = Pendapatan wanita nelayan (Rp/bulan)

Im = Pendapatan suami (Rp/bulan)

Io = Pendapatan sumber lain (Rp/bulan)

Pendapatan sumber lain dalam penelitian ini adalah pendapatan lain yang dihasilkan oleh suami dan atau isteri selain pendapatan di bidang perikanan. Besarnya peluang peningkatan pendapatan nelayan digunakan perhitungan seperti dikemukakan oleh Mahreda (2002),

besarnya peluang tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  $P = D - S$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil wawancara peneliti dengan responden, terdapat aktivitas lain yang dilakukan para isteri diantaranya: pengolahan ikan asin, pengolahan udang papai kering, pengolahan kerupuk udang dan pengolahan terasi udang. Pengolahan ikan bertujuan untuk meningkatkan nilai jual hasil tangkapan nelayan.

Secara lebih jelas hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 1. Daftar kisaran harga produk perikanan di kecamatan aluh-aluh

No	Produk	Harga (Rp)
1	Ikan Asin	
	- Selungsungan (pilihan)	20.000-23.000/kg
	- Ikan Rucah	2.500-3.000/kg
	- Ikan Belanak	4.000-7.000/kg
	- Ikan Otek	15.000-25.000/kg
	- Bara-bara	35.000-40.000/kg

	- Halu-halu	17.000-22.000/kg
2	Terasi Udang	10.000-12.000/kg
3	Udang Papai Kering	8.000-20.000/kg
4	Kerupuk Udang	20.000-50.000/kg

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Aluh-aluh, 2013

Tabel 2. Rata-rata besarnya peluang produk

No	Produk	Rata-rata Kebutuhan (Kg/hari)	Jml $\Lambda\Gamma\Delta$ Tangga (RT)	Jumlah Permintaan (Kg/hari)	Jumlah Produksi (Kg/hari)	Peluang (Kg/hari)	% Peluang
1	Kerupuk U	0,12	1176	141,12	0	141,12	48,58
2	Bakso Udang	0,075	1176	88 2.	0	88,2	30,36
3	Amplang Udang	0,025	1176	29,4	0	29,4	10,12
4	Nugget Udang	0,027	1176	31,75	0	31,75	10,93
Jumlah						290,47	100

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Tabel 3. Rata-rata kontribusi pendapatan responden

Jenis Pekerjaan	Pendapatan Isteri (Rp)	Pendapatan Keluarga (Rp)	Kontribusi (%)
Pengolah Ikan Asin	861.538	2.661.538	32,32
Pengolah Terasi Udang	720.000	2.300.000	31,29
Pengolah Kerupuk Udang	514.286	2.150.000	23,95
Pengolah Udang Papai	690.000	2.230.000	31,01
Rata-Rata	705.000	2.410.000	29,64

Sumber : Data primer diolah, 2014

Tabel 4. Sebaran pekerjaan responden di bidang perikanan (pengolah)

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pengolah Ikan Asin	13	43,33
Pengolah Terasi	5	16,67
Pengolah Kerupuk Udang	7	23,33
Pengolah Udang Papai Kering	5	16,67
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer diolah, 2014.

Tabel 5. Rata-rata tingkat pendapatan responden dan keluarga per bulan

Jenis Pekerjaan Isteri	Rata-rata Tingkat Pendapatan (Rp)			Pendapatan Keluarga (Rp)
	Suami	Isteri	Pendapatan Lain	
Pengolah Ikan Asin	1.653.846	861.538	146.154	2.661.538
Pengolah Terasi	1.420.000	720.000	160.000	2.300.000

---

Pengolah Udang Papai	1.320.000	690.000	220.000	2.230.000
Pengolah Kerupuk Udang	1.485.714	514.286	150.000	2.150.000

---

Sumber : Data primer diolah, 2014.

### **Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan rata-rata kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga dalam penelitian ini, yaitu sebesar 29,4%. Berdasarkan kriteria kontribusi pendapatan isteri nelayan didapat bahwa kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian termasuk dalam kriteria sedang yang artinya HI diterima. Kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga sebesar 29,64 %, artinya bahwa  $\frac{1}{4}$  sampai  $\frac{1}{2}$  pendapatan keluarga berasal dari pendapatan isteri, sebagai penunjang dianggap kontribusi isteri nelayan cukup mempengaruhi dan membantu didalam pendapatan keluarga.

Hipotesis yang menduga kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Aluh-aluh pada kriteria sedang telah terbukti. Berarti hipotesis diterima.

Peluang kerupuk ikan sebesar 48,58 %, bakso udang sebesar 30,36 %, amplang

udang sebesar 10,12 %, dan nugget udang sebesar 10,93 % terhadap pendapatan keluarga (Tabel 9).

Berdasarkan kriteria peluang pendapatan isteri nelayan didapat bahwa peluang pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian untuk produk tangkapan suami. Jika musim ikan, mereka dapat mengolah cukup banyak jika tidak musim ikan mereka hanya mengolah sedikit ikan bahkan sama sekali tidak melakukan pengolahan sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap pendapatannya.

Komoditas utama hasil tangkapan di Kecamatan Aluh-aluh diantaranya berupa udang. Ketersediaan bahan baku yang cukup melimpah dengan harga relatif murah dapat menjadikan peluang usaha yang menjanjikan, khususnya bagi pengolah hasil perikanan. Udang selain dimanfaatkan menjadi terasi udang/udang kering dapat juga dijadikan amplang udang, nugget udang, dan bakso udang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan isteri nelayan, terdapat hasil

olahan perikanan yang belum mereka dapatkan di Aluh-aluh, untuk mendapatkannya harus mengeluarkan biaya lebih karena harus membeli ke daerah lain (misalnya dari rumah makan, swalayan yang ada di Banjarmasin, Banjarbaru, Martapura, dll). Seharusnya dengan sumber bahan baku yang melimpah dan murah dapat memproduksi sendiri produk perikanan tersebut. Harapannya harganya menjadi lebih murah, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat dipasarkan ke daerah lain.

Permintaan akan kerupuk ikan memiliki jumlah tertinggi sebesar 141,12 kg/hari karena kerupuk ikan bisa dinikmati oleh seluruh anggota keluarga, baik sebagai eamilan dan pelengkap disaat makan. Jenis ikan yang diolah menjadi kerupuk ikan adalah ikan Belanak, Sembilang, Manangin dan Otek. Produk lainnya seperti bakso udang (88,2 kg/hari), amplang udang (29,4 kg/hari) dan nugget udang (31,75 kg/hari).

Rata-rata pendapatan isteri nelayan secara umum lebih kecil bila dibandingkan dengan pendapatan suami. Tingkat pendapatan isteri nelayan yang

bekerja sebagai pengolah ikan asin rata-rata tingkat pendapatannya tertinggi, yaitu sebesar Rp 861.538, karena pengolahan ikan asin ini sendiri terdiri dari pengolahan ikan untuk konsumsi dan ikan asin untuk pakan ternak. Bila bahan baku ada mereka melakukan pengolahan dua macam sekaligus, walaupun cara pengolahannya sama. Pengolahan ikan asin untuk konsumsi meliputi ikan otek, belanak, selungsungan, halu-halu. Sedangkan jenis ikan asin untuk pakan ternak adalah berbagai macam ikan rucah. Sedangkan untuk pengolah terasi udang dan pengolah udang papai kering tingkat pendapatannya sebesar Rp 720.000 dan Rp 690.000. Pengolah kerupuk udang tingkat pendapatannya paling rendah yaitu sebesar Rp 514.286. Produksi pengolahan kerupuk udang tidak terlalu banyak karena masih terbatas untuk mencukupi kebutuhan masyarakat desa setempat. Masalah pemasaran menjadi kendala utarna diantaranya: untuk memasarkan keluar harus melewati sungai sehingga biaya transpor menjadi lebih besar, jalan darat yang ada masih sangat susah dilalui dan masih belum adanya penadah/pengumpul yang memasarkan keluar daerah lain.

Isteri nelayan memberikan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga berkisar antara 23,95% sampai 32,32%, dengan rata-rata kontribusi sebesar 29,64%. Pengolahan kerupuk udang memiliki kontribusi terendah karena dipengaruhi tingkat pendapatannya yang rendah.

Kontribusi isteri nelayan akan semakin besar apabila pendapatan yang dihasilkannya dalam jumlah besar. Pendapatan isteri nelayan cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga, namun kegiatan usahanya tidak setiap hari, tergantung dari hasil menambah pendapatan keluarga guna mencukupi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan sebagian ditabung untuk mengantisipasi disaat musim paceklik.

Motivasi terendah sebesar 10% yaitu mereka ingin mandiri karena tidak mau bergantung pada pendapatan suami. Mereka ingin memiliki penghasilan sendiri setidaknya dengan begitu mereka dapat memenuhi kebutuhan pribadi tanpa meminta dari suami.

Sebagian besar isteri nelayan sebagai pengolah ikan asin sebanyak 13 orang (43,33%). Mereka memanfaatkan

hasil tangkapan berupa ikan yang kurang laku dijual dalam bentuk ikan segar.

Selain pengolah ikan asin adajuga pengolah terasi (16,67%), pengolah kerupuk udang (23,33%) dan pengolah udang papai kering (16,67%). Mereka memanfaatkan hasil tangkapan udang yang merupakan komoditas utama hasil tangkapan di Kecamatan aluh-aluh. Hasil tangkapan udang sangat berlimpahjika dijual dalam kondisi basah harganya jauh lebih murah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan isteri nelayan di bidang perikanan yaitu sebagai pengolah ikan asin, terasi udang, udang papai kering dan kerupuk udang.
2. Kontribusi pendapatan isteri nelayan yang bekerja sebagai; pengolah ikan asin sebesar 32,32 %, pengolah terasi udang 31,29 % dan pengolah udang papai kering 31,01 % termasuk



kriteria sedang (26 - 50 %). Pengolah kerupuk udang 23,95 % termasuk kriteria rendah (1 - 25 %) dengan rata-cata kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga sebesar 29,64 % termasuk kriteria sedang (26 - 50 %).

3. Persentase peluang kerupuk ikan sebesar 48,58 % dan bakso udang sebesar 30,36 % berarti masuk dalam kriteria sedang (26 s/d 50 %). Peluang peluang amplang udang sebesar 10,12 % dan peluang nugget udang 10,93 % yang berarti masuk kriteria rendah (1 s/d 25 %).

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan isteri nelayan di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan :

1. Perlu adanya pendidikan non formal seperti pembinaan dan pelatihan

mengenai produk perikanan misalnya teknik pembuatan produk perikanan yang memenuhi standar, kemasan yang menarik sehingga dapat bersaing dengan produk lain dan memiliki jumlah permintaan yang lebih rendah disebabkan produk ini bukan merupakan makanan sehari-hari, tetapi sebagai makanan ringan yang dikonsumsi disaat kita menginginkannya.

2. Perlu adanya program untuk peningkatan pendapatan isteri nelayan, antara lain penyediaan kredit kecil dengan persyaratan yang mudah dan tidak memberatkan, baik melalui lembaga perkoperasian maupun lembaga lainnya seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).
3. Produk Ikan dan Bakso Udang memiliki peluang sedang diharapkan bisa dikembangkan di daerah tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Banjar Dalam Angka. Badan Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banjar.
- Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Aluh-aluh. 2013. Laporan Program Penyuluhan Perikanan.

- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Banjar. 2013. Laporan Statistik.
- Gumilar, I., H. Wawansyah, & A. Taufiqurahman. 2012. Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan. *Perikanan dan Kelautan*. 3, (3):95-106.
- Gumilar, I., T.U. Akbarini & R. Grandiosa. 2012. Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan di Pangandaran, Kabupaten Ciamis. *Perikanan dan Kelautan* 3 (3) :127-136.
- Handuni. 1994. Potensi dan Partisipasi Wanita dalam kegiatan Ekonomi di Pedesaan Jakarta : LP3ES.
- Hutapea, Roma, Y, F., A. Kohar & A. Rosyid. 2012. Peranan Wanita Nelayan (istri nelayan)
- Jaring Insang dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Bejalen Perairan Rawa Pening Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. I (1) : 1-10.
- Jume'edi. 2015. Peran Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Kelurahan Ujungbatu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. [tesis]. Semarang : Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.
- Kusnadi. 2000. Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial. Bandung: Humaniora Utama Press. 2002. Diversifikasi Pekerjaan di Kalangan Nelayan. *Prisma* No 7, Jakarta: LP3ES.